

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai pengaruh kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas X AP di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh mengenai pengaruh kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas X AP di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan menggunakan kuesioner serta berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Gambaran tingkat kinerja mengajar guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru yang terdiri dari indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan menyusun melaksanakan program perbaikan dan pengayaan dengan kategori sedang, terutama pada indikator pelaksanaan pembelajaran dengan skor rata-rata tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator perencanaan pembelajaran.
- 2) Gambaran tingkat motivasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang terdiri dari indikator antusias, minat dalam pembelajaran, keterlibatan kegiatan di kelas, rasa ingin dalam pembelajaran, ketekunan dalam pembelajaran, selalu berusaha, aktif dalam mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran dengan kategori sedang, terutama pada indikator ketekunan dalam pembelajaran dengan skor rata-rata tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator selalu berusaha.
- 3) Hasil penelitian dari regresi sederhana kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas X AP di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Artinya semakin tinggi kinerja mengajar maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kinerja mengajar guru dan motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup kuat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, serta melihat hasil penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan mengenai kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini variabel X (kinerja mengajar guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun terdapat kategori rendah dari yaitu perencanaan pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Guru harus mempersiapkan dan merencanakan pembelajar seperti merangkum materi yang disajikan dan menentukan media pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Karena bilamana guru sudah mempersiapkan rangkuman materi dan media pembelajaran, maka proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan efektif.
- 2) Variabel Y (motivasi belajar siswa) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup baik. Namun kategori rendah dari motivasi belajar yaitu selalu berusaha. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Seharusnya guru lebih memotivasi kepada siswa. Agar siswa mendapatkan rasa ingin untuk berusaha dalam memahami rangkuman atau kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan dan guru lebih memotivasi siswa untuk berusaha dalam mencari sendiri rangkuman atau kesimpulan materi –materi pembelajaran, tidak terpaku hanya diberikan oleh gurunya.
- 3) Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kinerja mengajar guru dan motivasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja mengajar

yang dimilikinya agar dapat memberi pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sehingga siswa lebih semangat dan terdorong untuk menerima pembelajaran di kelas dan semangat untuk belajar lagi dirumah dari materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan siswa pun bisa mandiri untuk usaha mencari sendiri materi- materi pembelajaran.